

Analisis Kelayakan Bahasa Dalam Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas III Sekolah Dasar

Fadhilah Siti Baltu, Dedy Irawan

Universitas Muhammdiyah Purwokerto
Fadhilahbaltu18@gmail.com, dedy.pgds@gmail.com

Article History

accepted 21/6/2025

approved 28/6/2025

published 31/7/2025

Abstract

Textbooks play a crucial role as learning guides and primary sources of information, so their language quality must be appropriate to students' cognitive levels for ease of understanding. A language suitability analysis is necessary to ensure textbooks effectively support learning objectives. This study aims to analyze the linguistic feasibility of the Bahasa Indonesia textbook for third-grade elementary school students published by ELG, based on the assessment criteria set by the National Education Standards Agency (BSNP). This research employs a qualitative approach using content analysis as the method. The findings indicate that the textbook meets the criteria for linguistic feasibility. The language used is communicative and clear, sentence structures conform to the Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) and the Enhanced Spelling System (Ejaan yang Disempurnakan, EYD), illustrations support students imagination, and the content is cohesive and logically organized across chapters and paragraphs. In conclusion, the textbook satisfies the linguistic feasibility standards established by the BSNP.

Keywords: *Textbook, linguistic feasibility, elementary school, Indonesian language.*

Abstrak

Buku teks berperan penting sebagai panduan belajar dan sumber utama informasi, sehingga kualitas bahasanya harus sesuai dengan tingkat kognitif siswa agar mudah dipahami. Analisis kelayakan bahasa diperlukan untuk memastikan buku teks efektif mendukung tujuan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan bahasa dalam buku teks Bahasa Indonesia kelas III Sekolah Dasar dari penerbit ELG yang mengacu pada penilaian BSNP. Pendekatan penelitian ini menggunakan kualitatif dengan metode analisis isi. Penggunaan bahasa buku ini sudah memenuhi aspek kelayakan bahasa, ditandai dengan penggunaan bahasa yang komunikatif, jelas, struktur kalimat yang sesuai KBBI dan EYD, ilustrasi yang mendukung daya imajinasi siswa, keterpaduan, keruntutan antar-bab dan antar-paragraf disusun secara sistematis, runtut dan logis. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa buku teks tersebut sudah memenuhi standar penilaian kelayakan bahasa yang sudah ditetapkan oleh BSNP.

Kata kunci: Buku teks, kelayakan bahasa, SD, Bahasa Indonesia

Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series p-ISSN 2620-9284
<https://jurnal.uns.ac.id/shes> e-ISSN 2620-9292



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Salah satu bahan ajar yang digunakan pada saat proses pembelajaran yaitu buku teks. Buku teks merupakan bagian integral dalam sistem pendidikan sebagai salah satu sarana utama dalam mendukung tercapainya tujuan pembelajaran (Rezvanifard & Redmehr, 2024). Buku teks merupakan buku referensi wajib diberbagai tingkatan pendidikan yang berisi materi pembelajaran dengan tujuan untuk mengembangkan aspek spiritual, moral, karakter, estetika, keterampilan motorik, dan kesehatan siswa yang disusun sesuai dengan penilaian standar nasional pendidikan (Rihanah & Irma, 2022). Penggunaan buku teks dapat secara nyata mendukung pengembangan keterampilan siswa (Galic, Urhan, & Dost, 2025). Wulyandari & Irawan (2021) menyatakan bahwa buku teks merupakan salah satu sumber media pembelajaran yang dijadikan sebagai sumber pengetahuan peserta didik dan buku pegangan guru untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan menyesuaikan kurikulum yang berlaku saat ini, yaitu Kurikulum Merdeka.

Buku teks berperan penting bagi siswa dan guru pada saat proses pembelajaran. Buku teks yang berkualitas tentunya harus disusun secara sistematis. Prastowo (2015) menyatakan bahwa fungsi dari buku teks yaitu sebagai alat bantu guru dalam melaksanakan kurikulum, sumber belajar bagi siswa, acuan dalam memilih metode pembelajaran, serta sebagai bahan untuk penilaian dan evaluasi. Selain itu, buku teks juga mendukung pengembangan profesional guru. Buku teks pelajaran yang sudah disusun sesuai dengan fungsinya cukup untuk dijadikan buku pelajaran yang digunakan secara efektif dan efisien oleh guru maupun peserta didik (Irawan, 2020). Penggunaan buku teks tentunya membantu siswa dan guru dalam mencapai suatu tujuan pembelajaran.

Sumber utama pembelajaran yaitu buku teks, jadi harus disusun dengan sebaik mungkin. Buku teks yang berkualitas tentunya harus memiliki standar kelayakan. Buku teks dianggap komponen utama karena memiliki fungsi untuk meningkatkan keaktifan siswa yang sangat menentukan dalam keberhasilan siswa untuk mencapai sebuah tujuan pembelajaran (Sittariandani & Rahmawati, 2022). Buku teks yang disusun agar terjamin kualitasnya dan membantu mewujudkan tujuan pembelajaran harus mengacu pada penilaian Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Muslich (2010) menyatakan buku teks yang baik perlu memenuhi empat aspek kelayakan, yaitu; kelayakan bahasa, kelayakan isi, penyajian dan kegrafikaan. Salah satu aspek kelayakan buku teks yang berkualitas yaitu dari segi bahasa.

Bahasa menjadi aspek utama dalam lingkungan, terutama dunia pendidikan. Mulyani & Dafit (2024) menyatakan bahwa bahasa adalah suatu hal penting bagi peserta didik dalam berinteraksi pada saat proses kegiatan belajar mengajar yang digunakan sebagai alat komunikasi yang efektif bagi siswa dengan guru. Bahasa dalam buku teks tentunya harus diperhatikan dan disusun sesuai dengan perkembangan kognitif peserta didik. Kelayakan bahasa meliputi interaktif, dialogis, komunikatif, keruntutan pemikiran, kepatuhan terhadap Kaidah Bahasa Indonesia yang tepat, pemilihan simbol dan istilah kata yang sesuai dengan tahap kognitif siswa (Purnanto & Mustadi, 2016). Adapun tiga komponen kelayakan bahasa yang harus disesuaikan, yaitu (1) kekomunikatifan bahasa; (2) kesesuaian dengan tahap perkembangan kognitif siswa; (3) keterpaduan alur pikir dan penggunaan bahasa yang memenuhi syarat keruntutan (Irawan, 2020). Maka dari itu, untuk menyusun buku teks yang berkualitas harus diperhatikan lagi, karena bahasa merupakan alat komunikasi dan komponen penting dalam proses pembelajaran.

Kelayakan bahasa menjadi salah satu aspek penilaian kelayakan buku teks. Terdapat tujuh aspek yang dijadikan standar kelayakan bahasa menurut Desiarna, & Nafila (2022) yaitu (1) Lugas, dilihat dari tiga aspek yang mendukung yaitu kebakuan istilah, keefektifan kalimat, dan ketepatan kata; (2) Keefektifan kalimat, menggunakan bahasa yang sederhana agar siswa bisa belajar mandiri secara efektif; (3) Ketepatan Kata, menimbulkan gagasan yang tepat terhadap pembaca dengan apa yang sama

dipikirkan oleh penulis; (4) Kebakuan istilah, harus menyesuaikan dengan KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia); (5) Komunikatif, memiliki nilai bahasa yang sopan, baik dan halus serta menyesuaikan dengan kebiasaan atau adat; (6) Interaktif dan dialogis, menggunakan bahasa yang dialogis dan interaktif untuk memotivasi peserta didik dalam berfikir kritis; (7) Menyesuaikan dengan tingkat kognitif siswa, memperhatikan tiga hal pada siswa, yaitu; daya tarik materi bahasa, kebutuhan siswa, kemampuan bahasa atau kedekatan bahasa siswa.

Perkembangan kognitif siswa kelas III dan bahasa merupakan dua aspek yang saling berkaitan. Siswa kelas III rata-rata berusia 7-11 tahun, dimana dalam usia tersebut memasuki tahap operasional konkret. Operasional konkret menurut Limanulhaq & Ichsan (2022) yaitu anak sudah mulai memfungsikan akalunya untuk berpikir logis, terarah, dan siswa sudah bisa mengelompokkan suatu objek. Hardi & Rizal (2020) menyatakan bahwa penyajian bahasa dalam buku teks harus memudahkan siswa dalam memahami isi, bacaan, menarik perhatian siswa dan menggunakan bahasa yang mendukung perkembangan siswa. Desmita (2017) menjelaskan bahwa anak-anak yang usianya 7-11 tahun dapat mengkategorikan objek dan memahami peristiwa yang nyata dengan lebih baik. Buku teks untuk siswa kelas III harus memenuhi standar kelayakan bahasa yang berkualitas, dengan memperhatikan struktur kalimat yang benar (gramatikal), penggunaan bahasa yang menarik dan umum, serta memperhatikan tata bahasa dan ejaan. Fikri et al., (2025) menyatakan bahwa Bahasa yang dipakai disesuaikan dengan tingkat perkembangan kognitif siswa dan efektif dalam menumbuhkan nilai empati.

Penggunaan buku teks yang tidak sesuai dengan tingkat kemampuan bahasa dan perkembangan kognitif siswa dapat berdampak negatif terhadap ketercapaian kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran (Sittariandani & Rahmawati, 2022). Siswa mungkin akan mengalami kesulitan dalam memahami materi, enggan membaca buku, atau bahkan salah menafsirkan isi pembelajaran. Hal ini berpotensi menghambat proses internalisasi nilai-nilai pendidikan yang hendak disampaikan melalui teks. Oleh sebab itu, sangat penting untuk melakukan evaluasi terhadap kelayakan bahasa pada buku teks yang digunakan dalam pembelajaran, terutama buku yang digunakan secara luas dan menjadi acuan utama dalam proses belajar mengajar.

Penelitian sebelumnya menunjukkan berbagai masalah penggunaan bahasa dalam buku teks analisis Bahasa Indonesia kelas III SD yang menekankan pentingnya kelayakan bahasa. Puspita et al., (2023) menemukan bahwa ketergantungan pada buku teks Kemendikbud tanpa inovasi menyebabkan siswa kesulitan memahami materi karena bahasa yang belum sesuai dengan kemampuan mereka, sehingga menurunkan motivasi dan keterampilan berbahasa. Octavia (2021) mengungkap rendahnya keterampilan berbicara siswa terkait metode pembelajaran yang kurang interaktif dan bahasa buku yang kurang komunikatif. Temuan ini menunjukkan bahwa teks buku yang kurang layak secara kebahasaan dapat menghambat proses pembelajaran, sehingga penting untuk melakukan penelitian kelayakan bahasa agar buku dapat mendukung perkembangan kemampuan bahasa siswa dengan optimal. Maka dari itu, akan dilakukan analisis kelayakan bahasa dalam buku teks bahasa Indonesia kelas III SD terbitan ELG.

Meskipun terdapat banyak penelitian kelayakan kebahasaan buku teks, penelitian ini memiliki gap karena secara khusus menelaah buku Bahasa Indonesia kelas III SD terbitan ELG tahun 2023 yang belum banyak dikaji, dengan fokus pada kesesuaian bahasa terhadap tahap perkembangan kognitif dan sosial-emosional siswa usia operasional konkret, serta membandingkan kelayakannya berdasarkan indikator BSNP terkini dan mengidentifikasi contoh kelemahan kebahasaan spesifik yang berpotensi menghambat pemahaman mengenai materi. Kebaruan dari penelitian ini terletak pada analisis kontemporer dan mendalam terhadap buku terbaru, keterkaitan penilaian bahasa dengan perkembangan peserta didik secara nyata, serta pemaparan temuan konkret dan rekomendasi aplikatif yang ditujukan sebagai masukan untuk penulis,

penerbit, dan sekolah demi peningkatan kualitas buku terbuka ke depan. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menganalisis kelayakan bahasa buku teks pelajaran Bahasa Indonesia kelas III SD/MI terbitan ELG berdasarkan standar BSNP; (2) mengidentifikasi kelemahan-kelemahan dalam aspek kebahasaan yang dapat menghambat pemahaman siswa terhadap materi; dan (3) membandingkan kualitas kebahasaan buku ELG dengan buku pembanding guna memberikan rekomendasi perbaikan yang relevan bagi pihak penerbit maupun pengguna buku di lapangan.

Penelitian ini memfokuskan pada buku teks pelajaran Bahasa Indonesia kelas III SD/MI dari penerbit ELG dengan melakukan analisis terhadap aspek kelayakan bahasa berdasarkan indikator yang telah ditetapkan oleh Badan BSNP. Penelitian ini diharapkan memberikan dedikasi positif dalam meningkatkan mutu pendidikan, khususnya dalam penyusunan buku teks yang lebih sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik. Adanya analisis mendalam terhadap kelayakan bahasa buku teks, guru, dan penulis buku diharapkan dapat memperoleh masukan konstruktif untuk meningkatkan kualitas bahan ajar. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi rujukan bagi sekolah dalam menentukan pilihan buku teks yang tepat guna mendukung proses pembelajaran yang lebih bermakna, efektif dan efisien.

METODE

Metode penelitian adalah pendekatan ilmiah yang digunakan untuk memperoleh informasi sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dan untuk mendapatkan solusi dari permasalahan yang diteliti serta dirancang secara terstruktur. Pada penelitian ini, menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis isi (*content analysis*). Analisis isi adalah proses mengkaji suatu teks dengan tujuan untuk memahami isi yang logis, dapat diterima, dan dapat dipercaya (Ramda, 2017). Metode kualitatif juga dikenal sebagai pendekatan *naturalistic* (alamiah) karena penelitian ini dilaksanakan dengan cara-cara yang bersifat alami (Salam, 2023). Barelson dalam Zuchdi (2021) mengungkapkan bahwa analisis konten adalah sebuah teknik penelitian yang bertujuan untuk memberikan deskripsi yang objektif, terstruktur, dan memiliki sifat kuantitatif mengenai konten yang terdapat dalam dokumen. Data utama yang digunakan pada penelitian ini yaitu buku teks pelajaran Bahasa Indonesia untuk kelas III SD dari penerbit ELG. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui analisis dokumentasi (buku teks Bahasa Indonesia kelas III SD) dan catatan lapangan. Analisis dalam penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data dengan menyesuaikan indikator penilaian kelayakan bahasa untuk mengevaluasi kelayakan bahasa dalam buku pelajaran Bahasa Indonesia kelas III SD dari penerbit ELG. Proses perolehan data penelitian ini menggunakan metode analisis dokumentasi yang berupa buku teks dan instrument lembar catatan di lapangan. Tujuan analisis data dalam penelitian ini adalah menyesuaikan dan menilai kelayakan bahasa pada buku teks dengan membandingkan standar kelayakan bahasa dan indikator yang sesuai. Uji validitas data penelitian ini menggunakan triangulasi teknik agar penelitian ini dianggap valid. Data dalam penelitian ini dianalisis secara deskriptif guna memperoleh kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis kelayakan bahasa dalam buku teks Bahasa Indonesia Kelas III SD dari penerbit ELG. Setelah dilakukan analisis, diperoleh hasil penelitian dan temuan mengenai kelayakan bahasa dalam buku teks Bahasa Indonesia untuk siswa kelas III SD. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui catatan lapangan dan analisis deskriptif. Buku yang dianalisis adalah karya Dr. A. Indradi, M.Pd dan Rahmah Purwahida, S.Pd., M.Hum., diterbitkan oleh ELG pada tahun 2023, dengan jumlah halaman sebanyak 168. Penilaian kelayakan bahasa mengacu pada komponen yang dirumuskan oleh Sitepu (2015), yaitu kemampuan berbahasa siswa, kaidah bahasa, pilihan kata, gaya bahasa, dan keterbacaan.

Hasil telaah kelayakan bahasa yang terdapat dalam buku teks ini dibagi menjadi tiga aspek utama, yaitu kesesuaian dengan tahap kemajuan kognitif siswa (baik dari aspek sosial-emosional maupun intelektual), kemampuan komunikasi (keterbacaan pesan dan kesesuaian aturan bahasa), serta alur dan kesatuan pemikiran (antar-bab dan antar-paragraf). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara menganalisis dokumentasi yang berupa buku teks bahasa Indonesia kelas III SD dan dicatat melalui hasil catatan lapangan. Catatan lapangan adalah instrumen utama dalam berbagai teknik pengumpulan data kualitatif yang berisi catatan tertulis mengenai fakta-fakta yang dikumpulkan saat observasi langsung di lapangan (Huberman & Miles, 1992). Catatan ini mencakup apa yang diamati, didengar, dialami, dan dipikirkan oleh peneliti selama proses pengumpulan data secara langsung di lokasi penelitian

a. Tingkat Perkembangan Siswa

1. Perkembangan Intelektual

Penggunaan bahasa dalam buku teks ini sangat sesuai dengan indikator perkembangan intelektual siswa sekolah dasar. Penggunaan bahasa bersifat imajinatif, konkret, dan disesuaikan dengan daya tangkap serta pengalaman anak-anak. Dari Bab I hingga Bab VIII, gaya bahasa yang digunakan mampu merangsang daya imajinasi siswa serta mendukung pemahaman konsep secara menyeluruh.

Sebagai contoh, pada halaman 2 Bab I, topik "Pertumbuhan dan Perkembangan Manusia" disajikan dalam bentuk narasi yang dilengkapi ilustrasi menarik. Ilustrasi ini membantu siswa mengaitkan konsep abstrak dengan pengalaman nyata. Pada halaman 78 Bab V, terdapat teks berjudul "Pelangi yang Indah" yang menggambarkan keindahan warna pelangi dengan cara yang mudah divisualisasikan anak. Deskripsi estetis ini mengasah persepsi dan imajinasi siswa.

Sementara itu, submateri "Arah Mata Angin pada Denah" pada halaman 132 Bab VIII disajikan secara kontekstual dan visual. Materi ini mendukung perkembangan kemampuan spasial siswa melalui penggunaan bahasa yang sederhana dan ilustrasi yang mendukung. Secara umum, bahasa yang digunakan mampu menjembatani pemahaman siswa terhadap konsep-konsep yang lebih kompleks melalui pendekatan naratif dan visual yang sesuai dengan tahap perkembangan operasional konkret.

2. Perkembangan Sosial-emosional

Penggunaan bahasa pada buku ini menunjukkan kesesuaian dengan indikator perkembangan sosial-emosional peserta didik. Materi yang disajikan menggunakan konteks kehidupan sehari-hari, yang membantu siswa memahami nilai-nilai sosial dan emosional melalui cerita atau contoh nyata. Contohnya, pada halaman 58 Bab IV, terdapat dongeng "Rumah Keke si Kelinci" yang menggambarkan sikap tanggung jawab terhadap lingkungan rumah. Karakter dalam cerita memberikan contoh konkret bagi siswa dalam menjalankan kewajiban sehari-hari, seperti merawat dan membersihkan rumah.

Adapun contoh lain pada halaman 78 bab V terdapat sebuah teks yang berjudul "Pelangi yang Indah" dimana dalam teks tersebut menceritakan tentang keindahan warna pelangi dan mengajarkan siswa cara bersyukur untuk melatih tingkat sosial emosional siswa kelas III SD. Walaupun terdapat makna kata asing, didalam buku ini menjelaskan secara singkat, jelas dan menggunakan ilustrasi tambahan yang membuat siswa paham akan istilah kata tersebut.

b. Kekomunikatifan

1. Keterbacaan Pesan

Buku ini menunjukkan tingkat keterbacaan yang baik. Bahasa yang digunakan sopan, halus, dan tidak menimbulkan makna ganda, sehingga pesan dapat dipahami dengan jelas oleh siswa. Pada halaman 60 Bab IV, dongeng “Henri si Anak Ayam” menampilkan istilah baru “bunga tidur” dalam bentuk huruf miring. Menariknya, istilah ini tidak hanya disebutkan tetapi juga dijelaskan langsung dalam teks, sehingga memperjelas makna bagi siswa.

Penggunaan bahasa yang komunikatif dan efektif juga tampak pada Bab VIII yang berjudul “Bangga Menjadi Anggota Pramuka”. Submateri pada bab ini, seperti di halaman 132 yang membahas “Arah Mata Angin pada Denah”, disampaikan secara menarik dan menggunakan bahasa yang jelas dan tepat sasaran. Ini menunjukkan bahwa buku ini mampu menyampaikan pesan dengan baik dan relevan dengan kondisi serta karakteristik siswa kelas III tingkat Sekolah Dasar.

2. Ketepatan Kaidah Bahasa

Secara umum, Ketepatan kaidah bahasa dalam buku teks ini sudah baik. Setiap teks bacaan umumnya telah memenuhi unsur pokok kalimat, minimal subjek dan predikat, serta sesuai dengan aturan (Ejaan yang Disempurnakan) EYD. Misalnya, pada halaman 47 Bab III, teks bacaan menggunakan struktur atau susunan kalimat SPOK yang lengkap dan penggunaan huruf kapital yang tepat. Namun, masih ditemukan beberapa kesalahan kebahasaan, halaman 35 Bab II, terdapat kalimat “Namanya Pusi. Rambutnya Tebal.” Kalimat ini sebaiknya ditulis sebagai “Namanya Pusi, rambutnya tebal.” untuk membentuk kalimat majemuk yang lebih efektif. Selain itu, di halaman 100 Bab VI, terdapat kalimat “Apa saja kosakata baku dan tidak baku yang dalam bahasa Indonesia?” kurang tepat secara struktur. Kalimat yang lebih sesuai adalah “Apa saja kosakata baku dan tidak baku dalam bahasa Indonesia?” tanpa frasa “yang” yang tidak diperlukan. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penyusunan buku teks harus lebih teliti lagi.

Apa saja kosakata baku dan tidak baku yang dalam bahasa Indonesia? Berikut beberapa contohnya.

Gambar 1.1 Ditemukan Kalimat Tidak Baku

c. Keruntutan dan Keterpaduan Alur Pikir

1. Keruntutan dan Keterpaduan Antar-bab

Buku ini memiliki konsistensi dan keterkaitan antar-bab yang baik. Penyusunan bab dilakukan secara sistematis dan logis. Bab I hingga Bab II membahas tentang makhluk hidup (manusia, hewan, dan tumbuhan). Bab III hingga Bab VIII memperluas cakupan tema ke berbagai aspek kehidupan seperti benda, cuaca, energi, teknologi, dan kegiatan pramuka.

Setiap bab dirancang untuk membangun pengetahuan secara bertahap, dimulai dari topik konkret menuju konsep yang lebih luas. Hal ini menciptakan kesinambungan ide dan keterkaitan materi yang mendukung pemahaman holistik. Siswa dapat melihat hubungan antara satu topik dengan topik lainnya, yang semuanya masih berakar pada pengalaman dan lingkungan hidup mereka.

2. Keruntutan dan Keterpaduan Antar-paragraf

Keruntutan dan keterpaduan antar-paragraf juga telah diterapkan dengan baik. Setiap paragraf saling mendukung dan mengembangkan gagasan utama secara runtut. Penggunaan kalimat transisi yang efektif memperkuat hubungan antar-ide dan memperjelas alur pemikiran.

Penulisan paragraf juga memperhatikan kaidah visual seperti penjorokan di awal paragraf. Hal ini membantu siswa dalam memahami struktur teks dengan lebih mudah. Tidak ditemukan adanya loncatan gagasan atau informasi yang membuat paragraf tampak tidak kohesif. Sebaliknya, penyampaian gagasan terasa alami dan mudah diikuti oleh peserta didik. Selain itu, penulisan paragraf dalam buku ini sudah sesuai dengan aturan penulisan, yaitu menjorok kedalam.

Hasil analisis kelayakan buku teks bahasa Indonesia kelas III SD terbitan ELG menunjukkan bahwa penggunaan bahasanya secara umum sudah selaras dengan tahapan perkembangan kognitif siswa menurut teori Piaget, yaitu bersifat konkret dan mudah dipahami anak usia operasional konkret (Desmita, 2017; limanulhaq & Ichsan, 2022). Penyajian yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa mendukung kontekstual sebagaimana diteorikan Vygotsky, sementara aspek komunikatif buku ini sejalan dengan pandangan Muslich (2010) dan BSNP yang tekanan kejelasan serta ketiadaan makna ganda pada buku teks. Meskipun demikian, masih ditemukan beberapa kekurangan pada kebakuan dan keefektifan kalimat, yang berarti standar kebahasaan menurut Desiarna & Nafila (2022) dan Sitepu (2015) perlu terus diperbaiki agar pemahaman siswa semakin optimal.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis mengenai kelayakan bahasa pada buku teks Bahasa Indonesia kelas III Sekolah Dasar dari penerbit ELG sudah layak digunakan. Ditelaah dari tingkat perkembangan siswa (intelektual) siswa pada buku ini mudah dipahami, karena menggunakan bahasa yang memancing imajinatif siswa untuk merasa senang karena terdapat beberapa dongeng atau cerita fiksi. Pada tingkat kematangan sosial, bahasa yang digunakan sudah sangat sesuai, karena terdapat ilustrasi yang membantu siswa dalam memahami materi pada buku ini, akan tetapi masih terdapat beberapa kata asing. Komponen kekomunikatifan (keterbacaan pesan dan ketepatan kaidah bahasa) sudah sesuai, karena bahasa yang digunakan sudah jelas, menarik, tetap sasaran, dan tidak menimbulkan makna kata ganda. Akan tetapi masih terdapat kalimat yang kurang baku. Adapun komponen keterpaduan dan keruntutan alur pikir (antar-bab dan antar-paragraf) buku ini sudah sangat sesuai, karena keruntutan antar bab 1 sampai 8 disusun secara berkaitan dan logis yaitu membahas tentang kehidupan makhluk hidup dan lingkungan yang ada disekitarnya. Keruntutan dan keterpaduan antar-paragraf pada buku ini juga sangat runtut, sehingga siswa tidak kebingungan dalam memahami materi dan penulisan paragraf dalam buku ini sudah sangat sesuai dengan aturan penulisan paragraf. Dapat disimpulkan bahwa buku teks pelajaran Bahasa Indonesia kelas III Sekolah Dasar terbitan ELG sudah layak digunakan dalam proses pembelajaran di kelas.

Meskipun buku teks Bahasa Indonesia kelas III SD terbitan ELG umumnya memenuhi standar kelayakan bahasa BSNP, penelitian ini terbatas pada satu buku dari satu penerbit, tanpa uji keterbacaan langsung dengan siswa, dan hanya fokus pada aspek kebahasaan. Oleh karena itu, disarankan penelitian selanjutnya melakukan kajian komparatif antar penerbit, melibatkan validasi lapangan bersama siswa dan guru, serta menganalisis seluruh aspek kelayakan buku untuk menghasilkan rekomendasi yang lebih komprehensif dan bermanfaat bagi peningkatan kualitas buku teks SD.

DAFTAR PUSTAKA

- Desiarna, S., Nafila, U., Dafis, S., Putri, A., Halimah, S. & Mukhlis, M. (2022). Analisis kelayakan Bahasa Dalam Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas X Kurikulum 2013 Terbitan Kemendikbud 2017 Terhadap Tingkat Ketertarikan Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Sastra, Bahasa, dan Pendidikan*, 1(2), 110-118.
- Fikri, F., Rasyid, K., Purwati, P. D., Wicaksono, T. W., Mahab, A., Uliya, B., & Azra, F. N. (2025). Analisis dan Evaluasi Bab 7 Buku Bahasa Indonesia Kelas VI SD Berbasis Kelayakan Buku BSNP Pembelajaran Bahasa Indonesia di level Sekolah Dasar tidak hanya menekankan. *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar*, 4(2), 383–397.
- Galiç, S., Urhan, S., & Dost, Ş. (2025). *Analysis of mathematics textbooks on reasoning and proof: a systematic review in tripartite approach. Research in Mathematics Education*, 14(1), 1-29.
- Hardi, V. A., & Rizal, M. (2020). Analisis Buku Teks Pelajaran Bahasa Inggris SD Berdasarkan Karakteristik Pembelajar Muda Pada Kelas Rendah. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1398-1407.
- Huberman, & Miles. (1992). Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 02(1998), 1–11.
- Imanulhaq, R., & Ichsan. 2055 Analisis Teori Perkembangan Kognitif F Piaget Pada Tahap Anak Usia Operasional Konkret 7-12 Tahun Sebagai dasar Kebutuhan Media Pembelajaran. *Journal of Islamic Education*, 3(2), 126- 134.
- Irawan, D. (2020). *Mengembangkan Buku Teks Pelajaran Membaca Berbasis Pendekatan Proses Untuk SD*. Banyumas: Pena Persada.
- Mulyani, H. S., & Dafit, F. (2024). Analisis Bahasa Dalam Buku Teks Bahasa Indonesia Kurikulum Medeka Pada Kelas IV. *Journal of Social Science Research*, 4(4), 4460-4476.
- Muslich, M. (2010). *Text Book Writing*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Oktavia, T. (2021). Pengaruh metode pembelajaran dan buku bahasa terhadap keterampilan berbicara siswa kelas III SD. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(1), 45-52.
- Prastowo, A. (2015). *Panduan kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press
- Purnanto, A. W., & Mustadi, A. (2016) Analisis Kelayakan Bahasa Dalam Buku Teks Tema 1 Kelas I Sekolah Dasar Kurikulum 2013. *Jurnal Profesi Pendidikan Dasar*, 3(2), 102-111.
- Puspita, A., Harapan, R., & Anwar, Y. (2023). Penggunaan media pembelajaran berbasis buku teks dan pengaruhnya terhadap keterampilan menyimak, membaca, dan berbicara siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 8(1), 25-33
- Ramda, A. H. (2017). Analisis kesesuaian materi buku teks Kemendikbud matematika kelas VII dengan Kurikulum 2013. *PYTHAGORAS: Jurnal Pendidikan Matematika*, 12(1), 12.
- Rezvanifard, F., & Radmehr, F. (2024). *Laplace Transform in Mathematics and Electrical Engineering: A Praxeological Analysis of Two Textbooks on the Differential Equations and Signal Processing. IEEE Transactions on Education*, 67(4), 508-518.
- Rihanah, A. & Irma, N. C. (2022). Kelayakan Isi Dan Bahasa Pada Buku Teks Bahasa Indonesia Di SMA Negeri 1 Sirampog. *Jurnal Hastawiyata*, 5(1), 32-42.
- Salam, A. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Sumatra Barat: Azka Pustaka
- Sitepu, (2015). *Penulisan Buku Teks Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sittariandani, R., & Rahmawati, F. P. (2022). Kelayakan Buku Bahan Belajar Daring (BBD) Kelas I Jilid 2 Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4). 6272- 6280.
- Wulyandari, S. B., & Irawan, D. (2021). Analisis Kelayakan Kegrafikan Buku Tematik Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran*, 1(3), 178-185.

Zuchdi, D.&Afifah, W. (2021). *Analisis Konten, Etnografi, & Grounded Theory, dan Hermeneutika dalam Penelitian*. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara